

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH (*Allium
ascalonicum* L.) PADA KOMPOSISI MEDIA TANAM DAN
KONSENTRASI PGPR (*PLANT GROWTH PROMOTING
RHIZOBACTERIA*)**

Oleh : Zalfa Almira Nisreyasa
Dibimbing oleh : Tutut Wirawati dan Tuti Setyaningrum

ABSTRAK

Bawang merah termasuk komoditas hortikultura yang berpotensi untuk dikembangkan di Indonesia. Peningkatan hasil tanaman bawang merah dapat dilakukan dengan penggunaan komposisi media tanam yang tepat dan pemberian PGPR. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh komposisi media tanam dan konsentrasi PGPR yang tepat untuk pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Metode Penelitian ini merupakan percobaan lapangan dengan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) menggunakan 2 faktor dengan 3 ulangan. Faktor pertama komposisi media tanam yaitu tanah:pupuk kandang sapi:arang sekam (1:1:1), tanah:pupuk kandang sapi (1:2), tanah:arang sekam (1:2), dan tanah:pupuk kandang sapi (2:1). Faktor kedua konsentrasi PGPR yaitu 0%, 1%, 2%, dan 3%. Hasil penelitian menunjukkan adanya interaksi komposisi media tanam tanah, pupuk kandang sapi dan arang sekam (1:1:1) dan PGPR 3% pada jumlah umbi, bobot segar umbi, bobot umbi kering angin per petak dan bobot umbi kering angin per hektar. Komposisi media tanam tanah, pupuk kandang sapi dan arang sekam (1:1:1) menunjukkan hasil terbaik pada tinggi tanaman, jumlah daun dan jumlah anakan 3-7 MST, bobot berangkasan kering angin, bobot umbi kering angin, dan jumlah umbi layak jual. Konsentrasi PGPR 3% menunjukkan hasil terbaik pada jumlah daun 7 MST, jumlah anakan 7 MST dan bobot berangkasan kering angin.

Kata kunci : bawang merah, komposisi media tanam, PGPR